

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH		ASESMEN SPIRITUAL PASIEN MUSLIM IGD		
		Nomor Dokumen 7554 /SPO/RSI-SA/XII/2022	Nomor Revisi : 1	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 27 Desember 2022	DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  dr. SAID SHOFWAN, Sp. An., FIPP, FIPM		
Pengertian	Proses pengumpulan informasi dan data mengenai kondisi spiritual pasien melalui assesmen spiritual awal, assesmen spiritual ulang dan assesmen spiritual tambahan pasien IGD Assesmen spiritual awal adalah suatu tindakan melakukan proses pengumpulan dan pengolahan informasi spiritual awal pada saat pasien mendapatkan pelayanan pertama kali di IGD untuk mengidentifikasi kebutuhan spiritual Assesmen spiritual ulang adalah proses pengumpulan informasi dan data mengenai status atau riwayat spiritual pasien dari data subyektif dan obyektif yang dilakukan secara terus menerus pada saat IGD. Assesmen Spiritual Tambahan adalah proses pengumpulan informasi dan data mengenai kondisi spiritual pasien pada populasi tertentu yang dilakukan sesuai kebutuhan khusus pelayanan spiritual pasien pada saat di IGD.			
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah dalam melakukan assesmen spiritual pasien IGD.			
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang No.42/PER/RSI-SA/IX/2022 tentang Pedoman Pelayanan Bidang Bimbingan dan Pelayanan Islam di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang			
Prosedur	1. Perawat menyiapkan formulir assesmen awal yang terdapat pada RM.20 B/REV VI/22/PERAWAT untuk pasien gawat darurat. 2. Perawat melakukan anamnesis psikospiritual pasien dengan cara mengisi <i>check list</i> yang tertulis dalam form assesmen awal meliputi : a. Keyakinan agama pasien (perawat bertanya kepada pasien tentang agama yang dianutnya) b. Kemampuan <i>thoharoh</i> dan ibadah (perawat menanyakan kemampuan <i>thoharoh</i> dan ibadahnya) c. Bimbingan spiritual pasien yang dibutuhkan pasien (perawat menanyakan kepada pasien bimbingan spiritual apa yang dibutuhkan) 3. Perawat melakukan pengecekan pada formulir assesmen awal umum untuk melihat identifikasi spiritual pasien, apabila pasien membutuhkan bimbingan maupun motivasi, maka perawat akan melakukan assesmen spiritual ulang yang terdapat pada form RM 17/RJ-IGD/REV I/20, yang meliputi:			

ASESMEN SPIRITUAL PASIEN MUSLIM IGD

Nomor Dokumen

7554 /SPO/RSI-SA/XII/2022

Nomor Revisi :

1

Halaman :

2/2

- a. Identitas pasien (menulis nama, tanggal lahir, ruang, dan waktu pelaksanaan assesmen ulang)
- b. Thoharoh pasien (mencheck list pada kolom wudhu/tayamum)
- c. Ibadah pasien (mencheck list pada kolom ibadah sebelum dan selama sakit)

4. Perawat melakukan anamnesis spiritual tambahan jika menemukan pasien dalam kondisi tertentu yang membutuhkan layanan spiritual khusus dengan cara :

- a. Petugas melakukan check list pada masalah psikospiritual pasien yang meliputi :
 1. pasien dengan kondisi emotional dan psikis berat
 2. pasien dengan hambatan thoharoh
 3. pasien dengan hambatan ibadah
 4. pasien dengan kebutuhan konseling spiritual
 5. pasien dengan vase terminal dalam waktu lama
 6. pasien dengan kondisi sakaratul maut
- b. Perawat melakukan check list pada kolom rencana edukasi islami yang disediakan

5. Perawat melengkapi tindakan dengan pendokumentasian pada form edukasi islami dengan membubuhkan nama dan tanda tangan perawat pada kolom yang disediakan.

6. Perawat memasukkan form formulir assesmen spiritual pasien IGD pada Rekam Medik pasien.

Unit Terkait

1. Bimbingan dan Pelayanan Islami (BPI)
2. Instalasi Gawat Darurat (IGD)